

PENGARUH KOMPETENSI, MOTIVASI, SARANA PRASARANA DAN IKLIM SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI DI KECAMATAN BANGGAE TIMUR KABUPATEN MAJENE

Jasmi¹, Mashur Razak², Syamsul Alam³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Magister manajemen, ITB Nobel Indonesia Makassar

Email: jasmifikri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial dan simultan pengaruh kompetensi, motivasi, sarana prasarana dan iklim sekolah terhadap kinerja SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene

Penelitian dilaksanakan pada sekolah dasar negeri yang ada di Kecamatan Banggae Timur. Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dengan menekankan pada pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene, sebanyak 277 orang guru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *Slovin*, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 74 orang guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial dan simultan kompetensi, motivasi, sarana prasarana dan iklim sekolah terhadap kinerja SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene.

Kata kunci : kompetensi, motivasi, sarana prasarana, iklim dan kinerja

ABSTRACT

The study aims to determine and analyze partially and simultaneously the effect of competence, motivation, infrastructure and school climate on the performance of public elementary schools in the District of East Banggae, Majene Regency

The study was conducted at public elementary schools in East Banggae District. In this study, the research approach used by researchers is a quantitative approach to the survey method, which focuses on testing hypotheses. The population in this study were all public elementary schools in Banggae Timur District, Majene Regency, as many as 277 teachers. Sampling in this study with Slovin technique, so that the number of samples used in this study were 74 public elementary school teachers in the District of East Banggae, Majene Regency. Analysis of the data used is multiple regression analysis (multiple regression analysis).

The results showed that there was a positive and partially and simultaneously significant influence of competence, motivation, infrastructure and school climate on the performance of public elementary schools in Banggae Timur District, Majene Regency.

Keywords: *competence, motivation, infrastructure, climate and performance*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan permasalahan yang menarik didiskusikan pada banyak forum, resmi maupun tidak, mulai dari rendahnya mutu pendidikan, pelaksanaannya, para pelaksananya sampai dengan hasil pelaksanaannya. Secara umum mutu pendidikan di Kabupaten Majene tidak terlalu mengecewakan, khususnya di Kecamatan Banggae Timur, mutu pendidikan yang ada di Kecamatan banggae timur sudah cukup bagus, tapi masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan di tingkatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada di kecamatan banggae timur, salah satu diantaranya adalah kinerja guru, dimana peran guru adalah sebuah ujung tombak dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu hal yang mempengaruhi seseorang dalam meningkatkan kinerja adalah kompetensi. Kompetensi bisa diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik (Edy Sutrisno, 2011 :202).

Fenomena yang ditemukan dalam kecamatan Banggae timur adalah masih ada beberapa guru yang tidak menyiapkan bahan ajar sebelum mengajar, sehingga materi yang diajarkan tidak terarah. Selain itu masih banyak guru yang tidak terlalu fasih dalam menggunakan komputer atau laptop sehingga menghambat pekerjaannya, karena kurang terampil menggunakan computer atau laptop, mereka lebih tergantung kepada pegawai yang lebih menguasai computer atau laptop. Keterampilan dalam mengoperasikan Komputer atau laptop memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai, karena banyak pembelajaran dan penyelesaian administrasi sekolah yang menggunakan computer atau laptop.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah motivasi. Menurut Mathis dan Jackson (2011 :114) motivasi adalah ambisi dalam diri seseorang yang memicu orang tersebut bekerja. Teori motivasi kerja mempelajari mengenai apa yang memotivasi seseorang dalam bekerja. Motivasi kerja adalah segala sesuatu yang menimbulkan dorongan untuk bekerja. Kuat lemahnya motivasi kerja seseorang menentukan tinggi rendahnya tingkat kinerja guru.

Motivasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru dan menjadi salah satu variabel penting yang perlu diperhatikan oleh sekolah, terutama mengenai apa saja yang bisa memotivasi guru dan bagaimana agar dapat memotivasi para guru. Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow mengemukakan manusia termotivasi oleh banyak kebutuhan dan bahwa kebutuhan-kebutuhan ini ada dalam suatu susunan hierarki.

Pada sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Banggae Timur sebagian dari usaha-usaha dalam menjaga motivasi kerja guru sudah menjadi perhatian oleh pemerintah setempat. Namun dalam beberapa hal tertentu ternyata juga masih ditemukan kondisi yang tidak diinginkan, yang dapat berpotensi menurunkan bahkan mematikan motivasi. Berdasarkan pra survey yang dilakukan peneliti terdapat permasalahan tentang motivasi yang terjadi pada guru-guru yang ada di Kecamatan Banggae Timur yaitu masih ada guru yang merasa belum termotivasi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan masih ada guru yang merasa kurang diberikan penghargaan dari sekolah dan pemerintah setempat terhadap prestasi yang berhasil mereka raih.

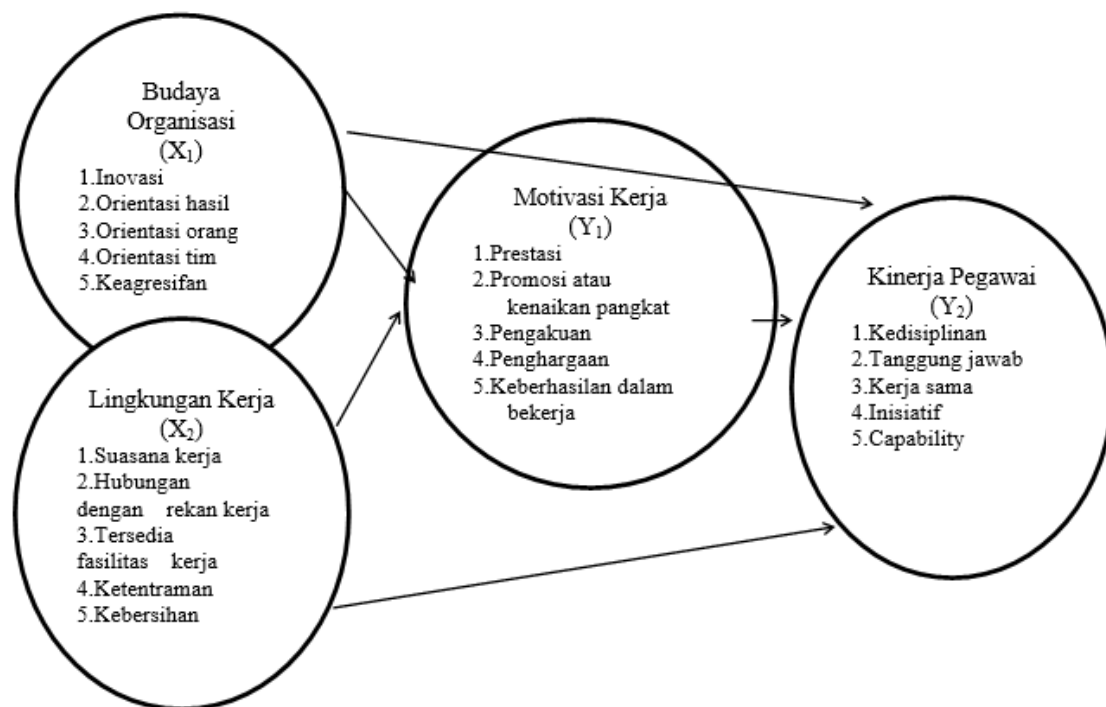
Untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan dengan baik, maka sangat dibutuhkan peran aktif dari semua pihak yang ada dalam dunia pendidikan. Pendidikan tidak akan terlaksana jika ada salah satu pihak yang tidak berperan aktif, untuk itu diharapkan peran aktif dari semua pihak dan unsur –unsur pendidikan. Peran aktif pemerintah dalam hal ini juga sangat diperlukan, salah satunya yaitu dalam hal pengadaan sarana dan prasarana.

Sarana prasarana sekolah yang memadai dapat mendukung proses mengajar, sehingga guru tidak ketinggalan informasi. Lingkungan yang kondusif dapat mendukung proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Ketersediaan sarana prasarana dan lingkungan kondusif tersebut adalah harapan semua guru. Namun demikian terdapat perbedaan persepsi guru terhadap sejauhmana peningkatan pada aspek-aspek tersebut. Semakin lengkap sarana prasarana yang dimiliki sekolah maka kinerja guru akan tinggi. Sebaliknya, semakin tidak lengkap sarana prasarana sekolah maka kinerja guru akan rendah.

Variabel organisasi lainnya yang mempengaruhi kinerja guru adalah sumber daya fisik maupun non fisik dan sikap mengajar guru. Unsur-unsur tersebut akan membentuk iklim sekolah. Iklim sekolah bisa berbentuk system sosial yang berlaku pada organisasi sekolah. System dalam suatu organisasi sangat urgen. Berdasarkan observasi langsung yang penulis lakukan terhadap guru-guru yang ada di Kecamatan Banggae Timur, terlihat bahwa iklim sekolah masih kurang kondusif. Hal ini dikarenakan transisi yang kurang lancar dan cepat antar kegiatan-kegiatan di sekolah maupun di dalam kelas. Dimana adanya guru yang tidak tepat waktu masuk kelas dan bahkan cepat keluar kelas sebelum jam pelajaran habis. Selain itu ketika proses pembelajaran berlangsung ada guru yang meninggalkan kelas.

Kurangnya iklim sekolah juga terlihat dari minimnya diperlihatkan dan diumumkan dengan jelas kepada warga sekolah tujuan-tujuan sekolah. Kondisi ini membuat kurangnya usaha sebagian besar guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang sejalan dengan tujuan sekolah. Pengumuman visi, misi, dan tujuan sekolah hanya sebatas kata-kata pada baliho atau spanduk yang dipajang di ruang guru dan halaman depan sekolah, tanpa adanya penegasan dan penjelasan oleh kepala sekolah terhadap guru

Gambar 1 Kerangka Konseptual



HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi, motivasi, sarana prasarana, dan iklim sekolah secara parsial terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene?

2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi, motivasi, sarana prasarana dan iklim sekolah secara simultan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timut Kabupaten Majene?
3. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timut Kabupaten Majene?

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada SD Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif dengan metode survei, yaitu menekankan pada pengujian hipotesis. Pada strategi ini data yang digunakan harus terukur dan hasil kesimpulannya dapat digeneralisasikan, dimana metode pendekatan ini dimulai dengan membuat model analisis, identifikasi variabel, definisi variabel, mengumpulkan data primer dan selanjutnya melakukan analisis terhadap hasil penelitian.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Majene, yaitu sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Banggae Timur. Sementara kurun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November dan Desember 2019

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri di Kecamatan Banggae Timut Kabupaten Majene, sebanyak 277 orang guru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini meliputi guru pria maupun wanita. Akan ditarik beberapa sampel dengan cara menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

Dimana

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas normal kesalahan (error tolerance) = 10% = 0,1

4. Cara Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyerahkan kuisisioner kepada responden, yaitu pegawai/guru. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui :

- a. Menyusun daftar pertanyaan yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung dengan responden yang dilakukan secara sistematis berdasarkan kuisisioner.
- c. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung kepada sekolah yang menjadi objek penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis regresi digunakan untuk untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Sarana Prasarana, dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD di Kecamatan Banggae Timur., Kabupaten Majene.

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji f (simultan/serempak) dan ujiT (parsial)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen variabel kompetensi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kompetensi

Item	Korelasi	Kesimpulan
X1.1	0,412	Valid
X1.2	0,310	Valid
X1.3	0,424	Valid
X1.4	0,372	Valid
X1.5	0,401	Valid
Koefisien <i>Cronbach Alpha</i> = 0,628 (Reliabel)		

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat bahwa ke 5 item pada variabel Kompetensi (X1) memiliki nilai korelasi keseluruhan di atas 0.30, sehingga seluruh Indikator pada variabel dinyatakan valid. Nilai koefisien *cronbach alpha* berada di atas 0.60 sehingga instrumen variabel dinyatakan reliabel. Dengan demikian instrumen variabel kompetensi dinyatakan valid dan reliabel.

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen variabel Motivasi (X2) dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi

Item	Korelasi	Kesimpulan
X2.1	0,705	Valid
X2.2	0,454	Valid
X2.3	0,682	Valid
X2.4	0,302	Valid
X2.5	0,707	Valid
Koefisien <i>Cronbach Alpha</i> = 0,783 (Reliabel)		

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa ke 5 item pada variabel Motivasi (X2) memiliki nilai korelasi keseluruhan di atas 0.30, sehingga seluruh Indikator pada variabel Motivasi (X2) dinyatakan valid. Untuk nilai koefisien *cronbach alpha* berada di atas 0.60 sehingga instrumen Motivasi (X2) dinyatakan telah reliabel. Dengan demikian seluruh instrumen Motivasi Kerja (X2) dinyatakan telah valid dan reliabel.

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen variabel Sarana Prasarana (X3) dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Sarana Prasarana

Item	Korelasi	Kesimpulan
X3.1	0,341	Valid

X3.2	0,493	Valid
X3.3	0,403	Valid
X3.4	0,349	Valid
X3.5	0,438	Valid
Koefisien <i>Cronbach Alpha</i> = 0,652 (Reliabel)		

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa ke 5 item pada variabel Sarana Prasarana (X3) memiliki nilai korelasi keseluruhan di atas 0.30, sehingga seluruh Indikator pada variabel Komitmen Organisasi (X3) dinyatakan valid. Demikian pula nilai koefisien *cronbach alpha* berada di atas 0.60 sehingga instrumen Sarana Prasarana (X3) dinyatakan telah reliabel. Dengan demikian seluruh Indikator pada variabel Sarana Prasarana (X3) dinyatakan valid dan reliabel.

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen variabel Iklim Sekolah (X4) dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Iklim Sekolah

Item	Korelasi	Kesimpulan
X4.1	0,350	Valid
X4.2	0,439	Valid
X4.3	0,323	Valid
X4.4	0,349	Valid
X4.5	0,558	Valid
Koefisien <i>Cronbach Alpha</i> = 0,629 (Reliabel)		

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa ke 5 item pada variabel Iklim Sekolah (X4) memiliki nilai korelasi keseluruhan di atas 0.30, sehingga seluruh Indikator pada variabel Iklim Sekolah (X4) dinyatakan valid. Demikian pula nilai koefisien *cronbach alpha* berada di atas 0.60 sehingga instrumen Iklim Sekolah (X4) dinyatakan telah reliabel. Dengan demikian seluruh Indikator pada variabel Iklim Sekolah (X4) dinyatakan valid dan reliabel.

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen variabel Kinerja Guru (Y) yang di sebarakan pada responden dalam hal ini guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene dapat dilihat pada berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Guru

Item	Korelasi	Kesimpulan
Y.1	0,557	Valid
Y.2	0,432	Valid
Y.3	0,520	Valid
Y.4	0,442	Valid
Y.5	0,395	Valid
Koefisien <i>Cronbach Alpha</i> = 0,710 (Reliabel)		

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel diatas terlihat bahwa ke 5 item pada variabel Kinerja Guru (Y) memiliki nilai korelasi keseluruhan di atas 0.30, sehingga seluruh Indikator pada

variabel Kinerja Guru (Y) dinyatakan valid. Demikian pula nilai koefisien *cronbach alpha* berada di atas 0.60 sehingga instrumen variabel Kinerja Guru (Y) dinyatakan telah valid dan reliabel.

Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang dideskripsikan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Kompetensi (X1), Motivasi(X2), Sarana Prasarana (X3), Iklim Sekolah (X4) merupakan variabel bebas, sedangkan Kinerja Guru (Y) adalah variabel terikat.

A. Deskripsi Variabel Supervisi Akademik (X1)

Dari 74 kuesioner yang di sebar pada responden memuat pernyataan mengenai Kompetensi yang dibuat dengan menggunakan skala penilaian *rating scale* dengan menggunakan rentang jawaban 1 sampai 5 yang telah peneliti sebar ke Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene, hasilnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 6 Deskripsi Variabel Kompetensi

Indikator	Distribusi Jawaban Responden									
	STS		TS		RR		S		SS	
	f	%	F	%	f	%	F	%	f	%
X1.1	0	-	5	6,75	11	14,86	36	48,64	22	29,72
X1.2	0	-	6	8,10	12	16,21	29	39,18	27	36,48
X1.3	0	-	2	2,70	21	28,38	20	27,02	31	41,89
X1.4	0	-	7	9,45	10	13,51	18	24,32	39	52,70
X1.5	0	-	4	5,40	6	8,10	32	43,24	32	43,24

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil analisis deskriptif dari variabel Kompetensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Indikator X1.1 dengan item pernyataan pendidikan terakhir guru pada saat pertama kali diangkat menjadi guru, dimana 29,72% responden menyatakan sangat setuju, 48,64% responden menyatakan setuju, kemudian 14,86% responden menjawab ragu-ragu, 6,75 responden menjawab setuju dan tidak seorang pun responden sangat tidak setuju.

Indikator X1.2 dengan item pernyataan latar belakang pendidikan berhubungan dengan bidang pekerjaan, dimana 36,48% responden menyatakan sangat setuju, 39,18% responden menyatakan setuju, kemudian 16,21% responden menjawab ragu-ragu, 8,10% responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju.

Indikator X1.3 dengan item pernyataan penawaran mengikuti program beasiswa, dimana 41,89% responden menyatakan sangat setuju, 27,02% responden menyatakan setuju, kemudian 28,38% responden menjawab ragu-ragu, 2,70% responden menjawab tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju.

Indikator X1.4 dengan item pernyataan Program pendidikan yang diselesaikan menunjang profesionalisme guru, dimana 52,70% responden menyatakan sangat setuju,

24,32% responden menyatakan setuju, kemudian 13,51% responden menjawab ragu-ragu, 9,45% responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju.

Indikator X1.5 dengan item pernyataan Program pendidikan khusus yang pernah diikuti dapat menunjang peningkatan profesionalisme guru, dimana 43,24% responden menyatakan sangat setuju, 43,24% responden menyatakan setuju, kemudian 8,10% responden menjawab ragu-ragu, 5,40 responden menjawab tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju

B. Deskripsi Variabel Motivasi (X2)

Variabel motivasi kerja diperoleh dari 74 kuesioner yang disebar pada responden yang memuat pernyataan mengenai Motivasi yang dibuat dengan menggunakan skala penilaian *rating scale* dengan menggunakan rentang jawaban 1 sampai 5 yang telah peneliti ambil dari Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene, hasil sebaran frekwensi dari pilihan jawaban responden terhadap pernyataan dalam kuisisioner disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Deskripsi Variabel Motivasi

Indikator	Distribusi Jawaban Responden									
	STS		TS		RR		S		SS	
	F	%	F	%	f	%	F	%	f	%
X2.1	0	-	3	4,05	18	24,32	27	36,48	26	35,13
X2.2	0	-	5	6,75	15	20,27	24	32,43	30	40,54
X2.3	0	-	1	1,35	18	24,32	26	35,13	36	48,64
X2.4	0	-	5	6,75	8	10,81	25	33,78	36	48,64
X2.5	0	-	2	2,70	16	21,62	22	29,72	34	45,94

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil analisis deskriptif dari variabel Motivasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Indikator X2.1 dengan item pernyataan gaji yang diterima dapat meningkatkan kinerja guru, dimana **35,13%** responden menyatakan sangat setuju, 36,48% responden menyatakan setuju, kemudian 24,32% responden menjawab ragu-ragu, 4,05 responden menjawab dan tidak seorang pun responden menjawab tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju

Indikator X2.2 dengan item pernyataan Guru bekerja dalam kondisi baik dsan menyenangkan, dimana **40,54%** responden menyatakan sangat setuju, 32,43% menyatakan setuju, 20,27% menjawab ragu-ragu, 6,75% menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju.

Indikator X2.3 dengan item pernyataan Guru yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu patut mendapatkan penghargaan, dimana 48,64% responden menyatakan sangat setuju, **35,13%** menyatakan setuju, 24,32% menjawab ragu-ragu, 1,35 ,menjawab tidak setuju dan 0% dan sangat tidak setuju.

Indikator X2.4 dengan item pandangan anda mengenai hal yang mengatakan bahwa pemberian penghargaan akan memberikan pengaruh terhadap kinerja, dimana

48,64% responden menyatakan sangat setuju, **33,78%** menyatakan setuju, kemudian 10,81% menjawab ragu-ragu, 6,75% menyatakan tidak setuju dan 0 % menjawab sangat tidak setuju

Indikator X2.5 dengan item pernyataan guru diperhatikan dan diberi penghargaan oleh atasan bila berprestasi, dimana 45,94% responden menyatakan sangat setuju **29,72%** menyatakan setuju, 21,62% menjawab ragu-ragu, 2,70 responden yang menjawab tidak setuju dan tidak seorang pun dari responden yang menjawab sangat tidak setuju

C. Deskripsi Variabel Komitmen Sarana Prasarana (X3)

Dari 74 kuesioner yang memuat 5 pernyataan mengenai Komitmen Organisasi, yang dibuat dengan menggunakan skala penilaian *rating scale* dengan menggunakan rentang jawaban 1 sampai 5 yang telah peneliti sebarakan pada responden, hasilnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Variabel Sarana Prasarana

Indikator	Distribusi Jawaban Responden									
	STS		TS		RR		S		SS	
	F	%	F	%	f	%	f	%	f	%
X3.1	0	-	6	2,70	17	4,05	22	58,11	29	35,14
X3.2	0	-	6	2,70	18	31,08	19	55,41	31	10,81
X3.3	0	-	5	1,35	22	37,84	20	45,95	27	14,86
X3.4	0	-	3	4,05	18	17,57	25	33,78	26	47,30
X3.5	0	-	5	6,75	13	17,56	25	33,78	31	41,89

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil analisis deskriptif dari variabel Komitmen organisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Indikator X3.1 dengan item pernyataan kondisi kerja guru di tempat kerja menyenangkan, dimana 35,14% responden menyatakan sangat setuju, 58,11% responden menyatakan setuju, kemudian 4,05% responden menjawab ragu-ragu, 2,70% responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju

Indikator X3.2 dengan item pernyataan perhatian terhadap kesehatan kerja memadai, dimana 10,81% responden menyatakan sangat setuju, 55,41% responden menyatakan setuju, kemudian 31,08% responden menjawab ragu-ragu, 2,70% responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju

Indikator X3.3 dengan item pernyataan dalam penyelesaian tugas dengan baik dan tepat waktu dapat dilaksanakan jika didukung oleh lingkungan dan sarana kerja yang memadai, dimana 14,86% responden menyatakan sangat setuju, 45,95% responden menyatakan setuju, kemudian 37,84% responden menjawab ragu-ragu, 1,35% responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju

Indikator X3.4 dengan item pernyataan lingkungan dan sarana kerja yang baik berpengaruh terhadap kinerja guru, dimana 47,30% responden menyatakan sangat setuju, 22,97% responden menyatakan setuju, kemudian 17,57% responden menjawab ragu-ragu, 4,05% responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju (0%).

Indikator X3.5 dengan item pernyataan penyediaan sarana mobilitas (kendaraan bermotor) dan penyediaan peralatan, dimana 41,89% responden menyatakan sangat setuju, 33,78% responden menyatakan setuju, kemudian 17,56% responden menjawab ragu-ragu, 6,75% responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju

D. Deskripsi Variabel Iklim Sekolah (X4)

Dari 74 kuesioner yang memuat 5 pernyataan mengenai iklim sekolah yang dibuat dengan menggunakan skala penilaian *rating scale* dengan menggunakan rentang jawaban 1 sampai 5 yang telah peneliti sebarakan pada responden, hasilnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Variabel Iklim Sekolah

Indikator	Distribusi Jawaban Responden									
	STS		TS		RR		S		SS	
	F	%	F	%	f	%	f	%	f	%
X4.1	0	-	5	6,75	15	20,27	30	40,54	24	32,43
X4.2	0	-	6	8,10	11	14,86	26	35,13	31	41,89
X4.3	0	-	4	5,40	23	31,08	18	24,32	29	39,18
X4.4	0	-	5	6,75	14	18,91	24	32,43	31	41,89
X4.5	0	-	6	8,10	14	18,91	22	29,72	32	43,24

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil analisis deskriptif dari variabel Iklim Sekolah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Indikator X4.1 dengan item pernyataan Keterlibatan personalia yang ada di sekolah seperti kepala sekolah, guru dan peserta didik, saling mendukung dan membantu, dimana 32,43% responden menyatakan sangat setuju, 40,54% responden menyatakan setuju, kemudian 14,86% responden menjawab ragu-ragu, 8,10% responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju

Indikator X4.2 dengan item pernyataan Interaksi antara guru dengan guru, dan antara guru dengan personil sekolah lainnya dengan kepala sekolah, dimana 41,89% responden menyatakan sangat setuju, 35,13% responden menyatakan setuju, kemudian 18,91% responden menjawab ragu-ragu, 8,10% responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju

Indikator X4.3 dengan item Iklim sekolah mendukung harapan, memperbaiki kontrol dan merespon perubahan di sekolah, dimana 39,18% responden menyatakan sangat setuju, 24,32% responden menyatakan setuju, kemudian 31,08% responden menjawab ragu-ragu, 5,40% responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju

Indikator X4.4 dengan item Kebebasan staf, partisipasi dalam pembuatan keputusan, inovasi, tekanan kerja, kejelasan dan pengawasan, dimana 41,89 % responden menyatakan sangat setuju, 32,43 % responden menyatakan setuju, kemudian 18,91% responden menjawab ragu-ragu 6,75% responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju (0%).

Indikator X45 dengan item Lingkungan fisik seperti fasilitas sekolah dapat mendukung harapan pelaksanaan tugas, dimana 43,24 % responden menyatakan sangat setuju, 29,72 % responden menyatakan setuju, kemudian 18,91% responden menjawab ragu-ragu, 8,10 % responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju

D. Deskripsi Variabel Kinerja Guru (Y)

Dari 74 kuesioner tersebut memuat pernyataan mengenai Kinerja guru yang dibuat dengan menggunakan skala penilaian *rating scale* dengan menggunakan rentang jawaban 1 sampai 5 yang telah peneliti sebarakan ke Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene, hasilnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Variabel Kepuasan Kerja Guru

Indikator	Distribusi Jawaban Responden									
	STS		TS		RR		S		SS	
	F	%	F	%	f	%	f	%	f	%
Y.1	0	-	6	8,10	23	31,08	19	25,67	26	35,13
Y.2	0	-	6	8,10	13	17,56	28	37,83	27	42,0
Y.3	0	-	8	10,81	20	27,02	17	22,97	29	39,18
Y.4	0	-	10	13,51	13	17,56	25	33,78	26	35,13
Y.5	0	-	12	16,21	25	33,78	18	24,32	19	25,67

Sumber : Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil analisis deskriptif dari variabel Kinerja guru dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Indikator Y.1 dengan item pernyataan Intensitas kegiatan guru yang saudara lakukan, dimana 35,13% responden menyatakan sangat setuju, 25,67% responden menyatakan setuju, kemudian 31,08% responden menjawab ragu-ragu, 8,10% responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju.

Indikator Y.2 dengan item pernyataan Inisiatif anda sebagai guru yang saudara lakukan, dimana 42,0% responden menyatakan sangat setuju, 37,83% responden menyatakan setuju, kemudian 17,56% responden menjawab ragu-ragu, 8,10% responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju.

Indikator Y.3 dengan item pernyataan Sikap anda terhadap guru teman anda yang saudara lakukan, dimana 39,18% responden menyatakan sangat setuju, 22,97% responden menyatakan setuju, kemudian 27,02% responden menjawab ragu-ragu, 10,81% responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju.

Indikator Y.4 dengan item pernyataan Kerjasama anda sebagai guru yang saudara lakukan, dimana 35,13% responden menyatakan sangat setuju, 33,78% responden menyatakan setuju, kemudian 17,56% responden menjawab ragu-ragu, 13,51% responden menyatakan tidak setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju

Indikator Y.5 dengan item pernyataan Kualitas kerja anda sebagai guru yang saudara lakukan, dimana 25,67% responden menyatakan sangat setuju, 24,32 % responden menyatakan setuju, kemudian 33,78% responden menjawab ragu-ragu, 16,21% responden menyatakan setuju dan tidak seorang pun responden menjawab sangat tidak setuju

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru

Berikut disajikan grafik hubungan antara Kompetensi terhadap Kinerja guru sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai t-statistik sebesar 2,021 dengan nilai Sig. t sebesar 0,047. Dari tabel statistik dengan alpha 5%, diperoleh t-tabel sebesar 1,9944. Karena nilai t-statistik > t-tabel ($2,021 > 1,9944$), dan nilai Probabilitas < 0,05 ($0,047 < 0,05$), maka Hipotesis yang menyatakan “Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene” diterima. Mengingat koefisien bertanda positif (0,302) mengindikasikan hubungannya positif atau searah. Artinya apabila Kompetensi naik 1 poin akan diikuti kenaikan Kinerja guru senilai 0,302, dengan demikian, semakin baik Kompetensi, akan semakin baik pula Kinerja guru di sekolah. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Hasan pada tahun 2019 di SMA Negeri di Kabupaten Gowa.

2. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru

Berikut disajikan grafik hubungan antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja guru sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh diperoleh nilai t-statistik sebesar 2,371 dengan nilai Sig. t sebesar 0,021. Dari tabel statistik dengan alpha 5%, diperoleh t-tabel sebesar 1,9944. Karena nilai t-statistik > t-tabel ($2,371 > 1,9944$), dan nilai Probabilitas < 0,05 ($0,021 < 0,05$), maka Hipotesis yang menyatakan “Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene” diterima. Mengingat koefisien bertanda positif (0,365) mengindikasikan hubungannya positif atau searah. Artinya semakin baik Motivasi Kerja guru, akan semakin baik pula Kinerja guru di sekolah. Apabila motivasi kerja naik 1 poin akan diikuti kenaikan Kinerja Guru senilai 0,365. Hal ini didukung oleh pendapat Pandji (2012) bahwa motivasi kerja adalah kemauan kerja karyawan yang timbul karena adanya dorongan dari dalam diri karyawan bersangkutan sebagai hasil integrasi keseluruhan dari pada kebutuhan pribadi. Sehingga dapat melahirkan Kinerja dari dalam diri karyawan

3. Pengaruh Sarana Prasarana terhadap Kinerja Guru

Berikut disajikan grafik hubungan antara kinerja guru terhadap prestasi kerja guru sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai t-statistik sebesar 3,581 dengan nilai Sig. t sebesar 0,001. Dari tabel statistik dengan alpha 5%, diperoleh t-tabel sebesar 1,9944. Karena nilai t-statistik > t-tabel ($3,851 > 1,9944$), dan nilai Probabilitas < 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka Hipotesis yang menyatakan “Sarana Prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene” diterima. Mengingat koefisien bertanda positif (0,652) mengindikasikan hubungannya positif atau searah. Artinya semakin baik Sarana Prasarana, akan semakin baik pula Kinerja guru di sekolah. Apabila Sarana Prasarana naik 1 poin akan diikuti kenaikan Kinerja guru senilai 0,652. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eko Jatmiko, hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Semarang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi, motivasi, sarana prasarana, dan iklim sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene, sehingga semakin baik kompetensi, motivasi, sarana prasarana, dan iklim sekolah akan semakin baik pula kinerja guru di sekolah.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan (secara bersama-sama) antara kompetensi, motivasi, sarana prasarana, dan iklim sekolah terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene .

Saran

Untuk lebih meningkatkan kinerja guru, dinas pendidikan dan pengawas sekolah sebaiknya melakukan pembinaan kepada sekolah-sekolah untuk meningkatkan kompetensi, meningkatkan motivasi, memperbaiki sarana prasarana dan memperbaiki iklim sekolah di sekolah agar pembelajaran lebih terarah dan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut serta memberikan pembinaan mengenai kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Edy Sutrisno, 2011 :202. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” Kencana Prenada Media
- Mathis dan Jackson. 2011. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”. Jakarta :salemba empat
- Anoraga, Pandji, 2012, “*Manajemen Bisnis*”, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Theolina Hormati, (2016). Pengaruh Budaya Organisasi, Rotasi Pekerjaan Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Pegawai (Studi Pada Tenaga Medis Perawat Di Rsd Sele Be Solu Kota Sorong Provinsi Papua Barat) *Jurnal EMBA Vol.4 No.2* Juni 2016, Hal. 298-310

- Uju, et al (2013). The influence of motivation on employees' performance: a study of some selected firms in Anambra State. *AFRREV IJAH: An International Journal of Arts and Humanities*, 2(3), 134-151.
- Wijaya, (2017).Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin (Studi Kasus Dinas Pertambangan Dan Energi Kabupaten Musi Banyuasin), ISSN : 2540-816X Volume 2 Nomor 1 Edisi Februari 2017.
- Wirawan, (2017).Budaya dan Iklim Organisasi.Edisi Revisi. Jakarta : Salemba Empat.
- Yuswani, w. (2016).Pengaruh Budaya Organisasi dan stres terhadap Motivasi kerja dan dampaknya terhadap kinerja karyawan pada PT. Kerinci Permata Motor Jambi. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta* , Vol. 2 (5)
- Zameer, Hashim., Shehzad Ali., Waqar Nisar and Muhammad Amir. (2014). The Impact Of The Motivation on The Employee's Performance in Beverage Industry Of Pakistan. *Journal Of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 4(1): 293-298.
- Zul, Munir dan Kadir, (2018).Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi Dan Kompetensi Melalui Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Stikes Muhammadiyah Sidrap Kabupaten Sidenreng Rappang. *YUME : Journal of Management* Volume 1 No. 3 2018 Available at : <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume>